

**TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA DALAM PROSES
PERKULIAHAN JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
PRODI PENJASKESREK PONTIANAK 2014**

ARTIKEL ILMIAH

JANUAR INGGAR YADI

NIM. F38011018



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA DALAM PROSES
PERKULIAHAN JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
PRODI PENJASKESREK PONTIANAK 2014**

ARTIKEL ILMIAH


JANUAR INGGAR YADI


NIM. F38011018

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP. 195505251976031002



Ahmad Atiq, M. Pd
NIP. 198303042009121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Dr. Martono
NIP. 196803161994031014


Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002

TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA DALAM PROSES PERKULIAHAN JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN PRODI PENJASKESREK PONTIANAK 2014

Januar, Victor, Atiq

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan

Email: Januar.inggar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan khususnya disiplin dilihat dari sikap, kejujuran dan tanggung jawab mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan prodi penjaskesrek FKIP UNTAN. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 186 mahasiswa semester ganjil. Sedangkan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yang berjumlah 186 mahasiswa semester ganjil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan di prodi penjaskesrek FKIP UNTAN tergolong pada tiga klasifikasi yaitu sangat baik sebesar 17,2%, baik sebesar 65,1% dan cukup sebesar 17,7%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa penjaskesrek dalam proses perkuliahan termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 65,1%.

Kata Kunci: Tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan

Abstract: This research aims to determine the level of discipline of students in the lecture in particular disciplines seen from the attitude, honesty and responsibility of students majoring in sport science department of penjaskesrek FKIP UNTAN. The method used is descriptive method of research survey form. The population in this research were 186 students of odd semester. While the sample used is total sampling, amounting to 186 students of odd semester. Based on the results of research conducted on the level of discipline of students in the lecture in Prodi penjaskesrek FKIP UNTAN classified in three classifications are very good at 17.2%, good for 65.1% and 17.7% enough. These data indicate that the level of discipline penjaskesrek students in the lecture included in both categories is equal to 65.1%.

Keywords: *The level of student discipline in the lecture*

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi dimanapun didunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu.

Pendidikan jasmani merupakan bagian terpenting dari pendidikan yang diselenggarakan melalui tahapan dengan direncanakan dan memiliki tujuan untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Menurut Husdarta (2011: 18) “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”.

Dalam proses perkuliahan, mahasiswa harus memiliki pemikiran yang maju yaitu memiliki sikap disiplin ditunjukkan dengan selalu datang tepat waktu sebelum proses perkuliahan berlangsung, datang tepat waktu dapat menjadikan seorang insan yang baik dan dapat dijadikan suatu budaya demi kemajuan suatu lembaga dan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat Nitisemito (dalam Jurnal Iptek Olahraga 2008: 103) bahwa “disiplin dapat dilihat dari sikap, tingkah laku, dan perbuatannya yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis ataupun tidak”. Disiplin merupakan parameter-parameter dalam penentuan keberhasilan, karena kita dapat melihat orang yang sukses adalah orang yang disiplin, contohnya bagi mahasiswa ditunjukkan dengan datang tepat waktu dalam mengikuti proses perkuliahan, selanjutnya mempunyai sifat untuk bekerja keras agar menuntun perilaku dan membina akhlak serta kepribadian yang baik. Melalui disiplin mahasiswa dapat bersikap dan berperilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku yang ada dikampus, baik tertulis maupun tidak tertulis.

Menurut Soedijarto (1989: 179) menyatakan bahwa nilai-nilai disiplin dalam lembaga pendidikan itu adalah kejujuran yang tulus, terbinanya sikap yang baik dan tanggung jawab menjadikan lembaga pendidikan sebagai lembaga sosialisasi dan pusat belajar serta pengabdian kepada ilmu bagi pembangunan bangsa pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Kedisiplinan dalam pendidikan jasmani sangat penting dilaksanakan karena merupakan tuntutan bagi berlangsungnya kehidupan bersama, teratur dan tertib untuk suatu kemajuan dan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik. Kedisiplinan akan mudah dilaksanakan jika seseorang mempunyai kesadaran untuk merubahnya misalnya membuat catatan kecil ketika mempunyai tugas agar tidak lupa, membuat jadwal kegiatan agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan lancar dan membiasakan diri untuk menghargai waktu, hal ini dapat menunjang kepribadian seseorang untuk memasuki dunia kerja dan dapat berguna untuk kedepannya.

Dalam buku panduan pedoman akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura berdasarkan Surat Keputusan Dekan FKIP Untan tentang tata tertib perkuliahan, yang menyangkut mahasiswa dan kedisiplinan yaitu: (1) mahasiswa diwajibkan untuk tiba di tempat perkuliahan sebelum dimulai dan berada lebih dahulu di dalam kelas sebelum dosen, (2) mematuhi persyaratan perkuliahan, seperti tidak berbicara sesama teman selama dosen memberi penjelasan, (3) duduk di kelas secara sopan, tertib dan tidak membuat keributan di kelas yang berlangsung perkuliahan, (4) sopan dalam mengajukan pertanyaan, (5) berusaha memiliki literatur yang diwajibkan, (6) tidak makan dan merokok pada saat perkuliahan, (7) tidak menggunakan telepon selama perkuliahan.

Disiplin menjadi salah satu faktor yang dapat membantu seseorang meraih sukses dan menjadi pemacu dalam peningkatan kebiasaan yang baik, tidak terkecuali disiplin pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan informasi dari beberapa mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan prodi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi kepada peneliti mengenai kedisiplinan dalam proses perkuliahan. Peneliti menemukan beberapa masalah dan tertarik untuk melakukan penelitian, adapun masalahnya adalah: (1) pada saat jam perkuliahan mahasiswa sering datang terlambat. Hal ini berkaitan dengan adanya kontrak kuliah yang mempunyai toleransi untuk telat hadir selama 10-15 menit dan 3 kali batas untuk tidak hadir kuliah, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk berpikir telat sedikit tidak menjadi masalah padahal jika mahasiswa datang tepat waktu justru membuat mahasiswa tersebut menjadi lebih maju dan mandiri serta dapat menjadi contoh bagi mahasiswa yang lain, (2) adanya mahasiswa yang hanya hadir untuk mendapatkan absen tanpa mengikuti proses perkuliahan dengan sungguh-sungguh dan bahkan malah membuat keributan di kelas, (3) setelah mendapat tugas dari dosen seperti membuat makalah, observasi lapangan dan jenis tugas terstruktur lainnya, mahasiswa selalu telat untuk mengumpulkan tugas tersebut bahkan ada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas karena selalu meremehkan dan menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas, (4) kurangnya kesadaran pada masing-masing mahasiswa untuk disiplin dan kurangnya rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tata tertib, dan aturan dari dosen dan kampus.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui lebih dalam melalui penelitian dengan judul Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa dalam Proses Perkuliahan (Studi Survei Pada Mahasiswa Semester Ganjil Jurusan Ilmu Keolahragaan Prodi Penjaskesrek Pontianak Tahun 2014).

Merujuk dari permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) secara umum adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan jurusan ilmu keolahragaan prodi penjas kesrek Universitas Tanjungpura, (2) secara khusus adalah untuk mengetahui tingkat sikap, tingkat kejujuran dan tingkat tanggung jawab mahasiswa dalam proses perkuliahan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif menurut Sumadi Suryabrata (2008: 76) adalah “penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Suatu penelitian harus menggunakan metode yang tepat agar hasil yang dicapai sesuai tujuan yang diharapkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Masri Singarimbun (2006: 3) menyatakan penelitian survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan jasmani dan kesehatan rekreasi FKIP untan semester ganjil yang berjumlah 186 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, dalam pengambilan teknik *Total Sampling* ini, sampel yang diambil seluruh mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi FKIP untan semester ganjil dengan jumlah 186 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Dalam menyebarkan angket peneliti dibantu oleh 1 orang asisten peneliti, dimana sebelum turun kelapangan peneliti sudah menjelaskan apersepsi tentang tujuan penelitian kepada asisten peneliti untuk menyamakan persepsi agar tidak terjadi kekeliruan dalam penelitian.

Sebelum mengisi angket terlebih dahulu peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian, menjelaskan tentang arti disiplin dalam proses perkuliahan yang menyangkut 3 disiplin dalam dimensi yang akan diteliti yaitu sikap, kejujuran dan tanggung jawab, dan menjelaskan tentang tata cara mengisi angket dengan baik dan benar. Setelah diisi, angket kemudian dikembalikan ke asisten peneliti.

Alat Pengumpulan Data

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara, yaitu: menyusun indikator variabel penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, melakukan uji coba instrumen dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas instrumen (Riduwan, 2013: 97).

Angket dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti sendiri dimana angket tersebut disusun dalam bentuk *check list* yang berjumlah 36 item pernyataan dimana masing-masing item terdapat 3 dimensi yaitu dimensi sikap, dimensi kejujuran dan dimensi tanggung jawab yang didasarkan pendapat ahli Soedijarto (1989: 179) nilai-nilai disiplin dalam lembaga pendidikan itu adalah kejujuran yang tulus, terbinanya sikap yang baik dan tanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah “menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif” (S. Eko Putro Widoyoko, 2012: 104). Dalam penggunaan skala *Likert* terdapat 3 alternatif model, yaitu model tiga pilihan (skala tiga), empat pilihan (skala empat) dan lima pilihan (skala lima).

Adapun alternatif model yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima pilihan (skala lima) dengan pilihan respon, SL= Selalu, SR= Sering, KD=Kadang-kadang, P=Pernah, TP=Tidak Pernah. Peneliti akan mengukur tingkat kedisiplinan dalam proses perkuliahan mahasiswa pendidikan jasmani dengan cara mendeskripsikannya menggunakan angka-angka.

Adapun kisi-kisi instrumen dapat disajikan pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	No.Soal	Jumlah Soal
Disiplin	Sikap	Agar tercipta lingkungan yang disiplin	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,24,25,26,27,28	15
	Kejujuran	Memperoleh kepercayaan	11,12,13,14,15,16,17,29,30,31	10
	Tanggung Jawab	Agar dapat menegakkan kedisiplinan	18,19,20,21,22,23,32,33,34,35,36	11
Total				36

Teknik Analisis Data

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis dan mengolah data sebagai berikut :

1. *Editing* yaitu mengecek semua data yang dikumpulkan.
2. Klasifikasi yaitu pengelompokan data jawaban-jawaban dari responden kedalam kategori-kategori (skor) yang telah ditentukan sebagaimana tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Pembobotan Jawaban Kuesioner

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Baik Sekali	5	1
2.	Baik	4	2
3.	Cukup	3	3
4.	Kurang Baik	2	4
5.	Sangat Kurang Baik	1	5

(S. Eko Putro Widoyoko, 2012: 126).

3. Tabulasi yaitu proses pembuatan tabel.
4. Mengklasifikasikan nilai yang diperoleh mahasiswa dalam skala yang telah ditentukan, ditunjukkan dengan tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Klasifikasi Nilai

Jumlah skor		Rerata Skor	Klasifikasi
Perseorangan	Keseluruhan		
161,6 – 180	28123,6 – 33480	➤ 4.2 s/d 5.0	Sangat Baik
122,7 – 151,5	22766,7 – 28123,5	➤ 3.4 s/d 4.2	Baik
93,8 – 122,6	17409,8 – 22766,6	➤ 2.6 s/d 3.4	Cukup
64,9 – 93,7	12052,9 – 17409,7	➤ 1.8 s/d 2.6	Kurang
36 – 64,8	6696 – 12052,8	1.0 s/d 1.8	Kurang sekali

5. Mempersentasekan data yang telah dihitung perkategoriannya dengan rumus.

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dp = deskriptif persentase
n = jumlah nilai yang diperoleh
N = jumlah keseluruhan nilai
(Mohammad Ali, dalam Lestudy, 2012: 31)
6. Menyimpulkan hasil penelitian, sehingga diperoleh deskripsi tentang tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan jurusan ilmu keolahragaan prodi penjas kesrek Universitas Tanjungpura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kampus 3 Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang beralamat di Jl. Nurul Huda, Sungai Raya Kab. Kubu Raya dengan jumlah sampel sebanyak 186 orang. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 Desember 2014. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan secara bersamaan dalam satu hari sehingga tidak memerlukan waktu yang cukup lama untuk penyelesaiannya.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang dibuat oleh peneliti yang telah divalidasi oleh validator. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh asisten peneliti untuk menyebar dan mengumpulkan kembali angket. Setelah semua angket terkumpul diperoleh data dan nilai dari masing-masing mahasiswa, maka akan dilakukan pengelompokan perkategori beserta persentasenya. Sebagaimana Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Klasifikasi Presentase Sikap, Kejujuran, dan Tanggung Jawab Mahasiswa

Jumlah skor		Klasifikasi	Persentase
Perseorangan	Keseluruhan		
161,6 – 180	28123,6 – 33480	Sangat Baik	17,2%
122,7 – 151,5	22766,7 – 28123,5	Baik	65,1%
93,8 – 122,6	17409,8 – 22766,6	Cukup	17,7%
64,9 – 93,7	12052,9 – 17409,7	Kurang	0%
36 – 64,8	6696 – 12052,8	Kurang sekali	0%

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan data yang tertera pada tabel 4 menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan pendidikan jasmani Universitas Tanjungpura tergolong pada tiga kategori yaitu sangat baik, baik dan cukup. Sedangkan untuk jumlah skor pengelompokan semua mahasiswa sebesar 25301 yang berarti tingkat kedisiplinan semua mahasiswa termasuk dalam kategori baik. Mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat baik adalah sebesar 17,2%, mahasiswa yang termasuk dalam kategori baik sebesar 65,1%, sedangkan yang termasuk dalam kategori cukup 17,7%. Untuk mahasiswa yang termasuk dalam kategori kurang dan kurang sekali berjumlah 0%.

Deskriptif Data Tingkat Sikap Mahasiswa.

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 5 mengenai tingkat sikap mahasiswa pendidikan jasmani, yaitu:

Tabel 5 Kategori Tingkat Sikap Mahasiswa

Jumlah Skor	Klasifikasi	Persentase
63,4 - 75	Sangat Baik	3,2%
51,3 – 63,3	Baik	53,2%
39,2 – 51,2	Cukup	39,3%
27,1 – 39,1	Kurang	4,3%
15 – 27	Kurang sekali	0%

Hasil dari tabel 5 penelitian mengenai tingkat sikap mahasiswa, dapat dipaparkan bahwa mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada empat kategori yaitu sangat baik sebesar 3,2%, baik sebesar 53,2%, cukup sebesar 39,3%, dan kurang sebesar 4,3%. Perbedaan kategori antara sangat baik dan baik yaitu sebesar 50%. Sedangkan kategori cukup dan kurang mempunyai selisih sebesar 6,4%. Untuk kategori kurang sekali tidak ada ataupun 0%.

Deskriptif Data Tingkat Kejujuran Mahasiswa.

Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Kategori Tingkat Kejujuran Mahasiswa

Jumlah Skor	Klasifikasi	Persentase
42,4 - 50	Sangat Baik	26,9%
34,3 – 42,3	Baik	53,2%
26,2 – 34,2	Cukup	19,9%
18,1 – 26,1	Kurang	0%
10 – 18	Kurang sekali	0%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengenai tingkat kejujuran dari tabel 6 ternyata mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada 3 kategori yaitu sangat baik sebesar 26,9%, baik sebesar 53,2% dan cukup 19,9%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali yaitu sebesar 0%.

Deskriptif Data Tingkat Tanggung Jawab Mahasiswa.

Sesuai dengan data penelitian dapat dijabarkan mengenai tingkat tanggung jawab pada mahasiswa.

Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Kategori Tingkat Tanggung Jawab Mahasiswa

Jumlah Skor	Klasifikasi	Persentase
46,6 - 55	Sangat Baik	41,4%
37,7 – 46,5	Baik	48,4%
28,8 – 37,6	Cukup	10,2%
19,9 – 28,7	Kurang	0%
11 – 19,8	Kurang sekali	0%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh mengenai tingkat tanggung jawab dari tabel 7 ternyata mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada 3 kategori yaitu sangat baik sebesar 41,4%, baik sebesar 48,4% dan cukup 10,2%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali sebesar 0%.

Pembahasan

Tingkat Sikap Mahasiswa

Sesuai dengan data yang ada pada tabel 5 mengenai tingkat sikap mahasiswa, dapat dipaparkan bahwa mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada empat kategori yaitu sangat baik yaitu sebesar 3.2%, baik sebesar 53.2%, cukup sebesar 39,3% dan kurang sebesar 4,3%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat sikap mahasiswa penjas dalam proses perkuliahan memiliki perbedaan yang signifikan sehingga masih tergolong lemah.

Jumlah mahasiswa yang tergolong dalam kategori sangat baik sebanyak 6 mahasiswa atau sebesar 3.2%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika dalam proses

perkuliahan mahasiswa sudah dapat menunjukkan sikap yang memenuhi kriteria yaitu datang kuliah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh.

Mahasiswa yang termasuk dalam klasifikasi baik yaitu sebesar 53.2% atau sebanyak 99 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika dalam proses perkuliahan mahasiswa sudah mempunyai sikap yang baik, namun tetap datang kuliah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun dalam perkuliahan mahasiswa masih belum sungguh-sungguh.

Klasifikasi kategori cukup yaitu sebesar 39,3% atau sebanyak 73 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam proses perkuliahan mahasiswa sudah mempunyai sikap yang memadai. Sedangkan klasifikasi kategori kurang yaitu sebesar 4,3% atau sebanyak 8 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam proses perkuliahan terdapat 8 mahasiswa yang belum mencapai kriteria. Dalam hal ini mahasiswa harus tetap meningkatkan sikap yang lebih baik lagi agar memenuhi kriteria sikap yang baik seperti datang kuliah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh.

Mahasiswa yang termasuk klasifikasi kurang sekali yaitu 0%. Artinya tidak ada mahasiswa yang termasuk dalam pengelompokkan klasifikasi ini, sehingga dapat dikatakan sikap mahasiswa dalam proses perkuliahan sudah tidak perlu lagi diragukan.

Tingkat Kejujuran Mahasiswa.

Mengenai tingkat kejujuran mahasiswa dapat dipaparkan bahwa mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada 3 kategori yaitu sangat baik sebesar 26.9%, baik sebesar 53.2% dan cukup 19.9%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali sebesar yaitu 0%.

Mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 26.9% atau sebanyak 50 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kejujuran dalam proses perkuliahan, mahasiswa sudah memiliki tingkat kejujuran yang sesuai dengan kriteria yang ada dalam instrumen.

Klasifikasi baik pada tingkat kejujuran sebesar 53,2% atau sebanyak 99 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kejujuran mahasiswa dalam proses perkuliahan sudah baik dan seharusnya tetap dipertahankan. Sedangkan klasifikasi kategori cukup yaitu sebesar 19.9% atau sebanyak 37 mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa tingkat kejujuran mahasiswa dalam proses perkuliahan belum mencapai kriteria dan mahasiswa tetap harus selalu memperhatikan aspek-aspek kejujuran dalam perkuliahan seperti, tidak menunda tugas dan tidak mengumpulkan tugas.

Tidak terdapat mahasiswa yang berada dalam kategori kurang dan kurang sekali, tentu saja ini membuktikan bahwa tingkat kejujuran mahasiswa dalam proses perkuliahan di kampus 3 FKIP UNTAN tidak perlu diragukan lagi.

Tingkat Tanggung Jawab Mahasiswa.

Mengenai tingkat tanggung jawab mahasiswa dapat dipaparkan bahwa mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada 3 kategori yaitu sangat baik sebesar 41,4%, baik sebesar 48,4% dan cukup 10,2%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali sebesar yaitu 0%.

Mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 41,4% atau sebanyak 77 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab dalam proses perkuliahan mahasiswa sudah memiliki tingkat tanggung jawab yang sesuai dengan kriteria.

Mahasiswa yang termasuk klasifikasi baik pada tingkat tanggung jawab sebesar 48,4,% atau sebanyak 90 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab mahasiswa dalam proses perkuliahan sudah baik.

Sedangkan mahasiswa yang termasuk klasifikasi kategori cukup yaitu sebesar 10,2% atau sebanyak 19 mahasiswa. Hasil Ini menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab mahasiswa dalam proses perkuliahan sudah memadai dan mahasiswa tetap harus selalu memperhatikan aspek-aspek tanggung jawab dalam perkuliahan seperti, melaksanakan tata tertib dari dosen dan dari kampus.

Tidak terdapat mahasiswa yang berada dalam kategori kurang dan kurang sekali, tentu saja ini membuktikan bahwa tingkat tanggung jawab mahasiswa dalam proses perkuliahan di kampus 3 FKIP UNTAN tidak perlu diragukan lagi.

Tingkat Kedisiplinan Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan (tingkat sikap, tingkat kejujuran dan tingkat tanggung jawab) pada mahasiswa penjasokes FKIP UNTAN yang termasuk kategori sangat baik yaitu sebesar 17.2% atau sebanyak 32 mahasiswa. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan jasmani FKIP UNTAN sudah memiliki tingkat disiplin sesuai harapan dosen dan kampus.

Sedangkan untuk kategori baik yaitu sebesar 65,1% atau sebanyak 121 mahasiswa. Hasil persentase ini menunjukan bahwa dalam kategori ini memiliki persentase yang lebih tinggi dibanding kategori yang lain. Hasil ini juga menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa penjasokes FKIP UNTAN sudah baik dan memastikan bahwa mahasiswa penjasokes FKIP UNTAN memiliki tingkat disiplin sesuai harapan dosen dan kampus.

Persentase mahasiswa yang termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 17,7% atau sebanyak 33 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian mahasiswa yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang memadai,

mahasiswa seharusnya memiliki tingkat kedisiplinan dalam proses perkuliahan yang baik untuk melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa untuk belajar.

Selanjutnya, untuk kategori kurang dan kurang sekali berjumlah 0 atau sebesar 0%. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa penjaskes FKIP UNTAN memiliki tingkat kedisiplinan yang baik untuk melaksanakan tugasnya sebagai pelajar. Hal itu juga sudah sesuai dengan harapan dosen dan tata tertib kampus untuk melaksanakan aturan yang telah ditetapkan.

Setelah dilakukan penelitian tentang tingkat kedisiplinan dalam proses perkuliahan mahasiswa diketahui bahwa sikap, kejujuran dan tanggung jawab mahasiswa penjas sudah tergolong baik. Menurut Soedijarto (1989: 179) menyatakan bahwa nilai-nilai disiplin dalam lembaga pendidikan itu adalah kejujuran yang tulus, terbinanya sikap yang baik dan tanggung jawab menjadikan lembaga pendidikan sebagai lembaga sosialisasi dan pusat belajar serta pengabdian kepada ilmu bagi pembangunan bangsa pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Disini nampak bahwa mahasiswa penjas FKIP UNTAN Tidaklah selalu sempurna bahkan pada saat menjalankan kedisiplinan tentu seorang mahasiswaupun memiliki kekurangan dan kelebihan terutama dalam proses perkuliahan. Hal itu dapat dilihat dari sikap, kejujuran dan tanggung jawab mahasiswa yang tentunya terdapat perbedaan dari beberapa mahasiswa, ada mahasiswa yang aktif dalam proses perkuliahan dan ada mahasiswa yang kurang aktif dalam proses perkuliahan, tentunya ini tidak mudah untuk dilaksanakan mahasiswa tapi sudah merupakan tugas dari seorang mahasiswa untuk melaksanakan tingkat kedisiplinan dan aktif dalam proses perkuliahan yang dijalannya.

Hasil yang dilakukan peneliti selama penelitian di kampus 3 penjaskes FKIP UNTAN terlihat bahwa tingkat kedisiplinan dalam proses perkuliahan mahasiswa pendidikan jasmani sudahlah baik, meskipun tetap saja masih terdapat mahasiswa yang kurang aktif dalam proses perkuliahan atau tingkat kedisiplinannya masih dibawah standar.

Setelah melihat hasil pembahasan, dalam penelitian ini hanya mengkaji variabel kedisiplinan dalam proses perkuliahan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penelitian dan kesimpulan yang diperoleh. Secara rinci keterbatasan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Kesimpulan penelitian ini secara khusus hanya berlaku di kampus 3 Jurusan Ilmu Keolahragaan Penjaskes FKIP UNTAN.
2. Kondisi lapangan turut menentukan kelancaran kegiatan penelitian. Oleh karena peneliti harus bisa menyesuaikan dengan jadwal kuliah mahasiswa.

3. Kondisi mahasiswa yang kurang berpartisipasi untuk ikut dalam pelaksanaan pengisian angket ditinjau dari pada saat pelaksanaan penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat kedisiplinan dalam proses perkuliahan mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) tingkat sikap mahasiswa, dapat dipaparkan bahwa mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada empat kategori yaitu sangat baik sebesar 3,2%, baik sebesar 53,2%, cukup sebesar 39,2%, dan kurang sebesar 4,3%. Perbedaan kategori antara sangat baik dan baik yaitu sebesar 50%. Sedangkan kategori cukup dan kurang mempunyai selisih sebesar 34,9%. Untuk kategori kurang sekali tidak ada ataupun 0%, (2) tingkat kejujuran, ternyata mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada 3 kategori yaitu sangat baik sebesar 26,9%, baik sebesar 53,2% dan cukup 19,9%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali yaitu sebesar 0%, (3) tingkat tanggung jawab mahasiswa pendidikan jasmani tergolong pada 3 kategori yaitu sangat baik sebesar 41,4%, baik sebesar 48,4% dan cukup 10,2%. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali sebesar 0%, (4) tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam proses perkuliahan tergolong pada tiga kategori yaitu sangat baik, baik dan cukup. Mahasiswa yang termasuk dalam kategori sangat baik adalah sebesar 17,2%, mahasiswa yang termasuk dalam kategori baik yaitu 65,1%, sedangkan yang termasuk dalam kategori cukup 17,7%, yang termasuk dalam kategori kurang dan kurang sekali berjumlah 0%. Untuk mahasiswa Kategori baik lebih tinggi dibanding kategori sangat baik dan cukup selisihnya sebesar 30,2%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan mahasiswa penjas dalam proses perkuliahan termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 65,1%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan adapun saran yang dapat diajukan kepada mahasiswa penjaskes FKIP UNTAN yang kiranya dapat bermanfaat sebagai berikut: (1) meningkatkan peranan kampus sebagai lembaga interaksi pembentuk sikap dan sosialisasi nilai serta disiplin, baik disiplin diri maupun disiplin di lingkungan kampus sebagai bentuk kualitas dalam proses perkuliahan, (2) memegang teguh kejujuran dalam proses perkuliahan agar tidak terjadi hal-hal yang merupakan pelanggaran terhadap perilaku etis di FKIP Untan, (3) bertanggung jawab menjaga suasana yang aman, nyaman dan tertib dalam proses perkuliahan sehingga dapat mematuhi kebijakan dan peraturan FKIP Untan, (4) mampu melatih dan memprioritaskan nilai-nilai kedisiplinan dalam diri yang intinya adalah kejujuran yang tulus, sikap dan tanggung jawab serta pengabdian kepada kebenaran ilmu bagi pembangunan kepribadian yang baik dan

menjadi generasi muda yang bermutu, (5) diharapkan adanya upaya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan dan mengurangi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Armandi, John. Mei (2008). Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pelatih. **Jurnal Iptek Olahraga. Volume 10 (Nomor 2): 97-111**

Edukasia Press FKIP Untan. (2011). **Pedoman Akademik**. Pontianak.

Husdarta, H.J.S. (2011). **Manajemen Pendidikan Jasmani**. Bandung: Alfabeta.

Lestudy. (2012). Kepribadian dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMKN 3 Pontianak. (**Skripsi**). Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Riduwan. (2013). **Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian**. Bandung: Alfabeta.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2006). **Metode Penelitian Survei**. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI.

Soedijarto. (1989). **Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu**. Jakarta: Balai Pustaka.

Suryabrata, Sumadi. (2008). **Metodologi Penelitian**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widoyoko, Putro Eko S. (2012). **Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.